

BAB III

MITODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Secara astronomis, Pasar Alabio diperkirakan berada sekitar $2^{\circ} 24' 52''$ LS dan $115^{\circ} 12' 49''$ BT, Jalan Pandan Sari, Alabio, Desa Sungai Panda Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, kodepos : 71455. Dipilih lokasi ini dikarenakan Pasar Alabio menjadi pusat perdagangan yang ada di Kecamatan Sungai Pandan dan menjadi tempat fital perputaran perekonomian yang ada di Kecamatan Sungai Pandan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif yang mana Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengamati, mengumpulkan serta menganalisa mengenai Pengelolaan Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Menurut Creswell (2016), Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna-makna berbagai individu atau kelompok orang yang muncul dari permasalahan sosial.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dengan judul “Pengelolaan Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pelaksanaan Sewa Menyewa Toko Milik Pemerintah)” ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan keadaan yang tampak

dilapangan seperti apa adanya atau ingin menggambarkan segala hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini yakni harga sewa yang lumayan tinggi dan pengelolaan yang kurang baik pada Pasar Alabio. Metode ini dilakukan melalui wawancara, observasi serta diperlukannya dokumentasi yang valid dalam penelitian Deskriptif ini.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama dilapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari peneliti. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Hulu Sungai Utara dan juga UPT Pasar Alabio, pedagang dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

di Pasar Alabio

3. Informen

Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Yang digunakan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Infromen

NO	NAMA	STATUS
1.	Hj. Rusmilawati, S.Sos	Kepala UPT Pasar Wilayah II, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara
2.	Ika Permata	Kasubag TU UPTD Pasar Wilayah II, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara
3.	Akhmad Rijali, SE	Bidang Penegakan Perda dan

		Perundang-undangan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Hulu Sungai Utara
4.	Muhammad Ali Khusien, SH	Kasi Penyidikan dan Penyelidikan
5.	Irwan Yuliadi, S.Sos	Kasi Trantib dan Pendapatan, Kecamatan Sungai Pandan
6.	Zulfikar Ariadi, S.Sos	Penelaah Teknik Kebijakan Kecamatan Sungai Pandan
7.	Muhammad Lukman Fadhil	Pedagang Pasar
8.	Ahmad Ridhoni Mahfudzi	Pedagang Pasar
9.	Ahmad Fauzan	Pedagang Pasar
10.	Lisa Hartini	Pedagang Pasar
11.	Rifky	Pedagang Pasar
Total : 11 Informen		

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan.

Adapun pada penelitian ini menggunakan Teori George R. Terry (dalam Wijaya dan Rifa'i, 2016) antara lain:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)

3. *Actuating* (Penggerakan)

4. *Controlling* (Pengawasan)

Tabel 3. 2
Desain Operasional

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Teori George R. Terry (dalam Wijaya dan Rifa'i, 2016)	<i>Planning</i> (Perencanaan)	1. Perencanaan strategi biaya kios 2. Perencanaan pemanfaatan fasilitas pasar
	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	1. Pengaturan distribusi kios 2. Koordinasi pengelola pasar dengan pedagang
	<i>Actuating</i> (Penggerakan)	1. Pelaksanaan sosialisasi aturan pasar 2. Pemberian motifasi dan insentif
	<i>Controlling</i> (Pengawasan)	1. Pengawasan distribusi kios 2. Evaluasi pemanfaatan fasilitas pasar

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi Menurut KBBI, observasi adalah peninjauan secara cermat.

Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia

dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit. Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2015:143), observasi ialah studi gejala dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Menurut Marshall & Rosman (2014) dalam Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si dkk (2016:48), observasi adalah deskripsi secara sistematis tentang kejadian dan tingkah laku dalam *setting social* yang dipilih untuk diteliti.

Teknik Pengumpulan data dan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan suatu permasalahan yang teliti.

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2015:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Menurut Setyadin dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2015:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Menurut Poerwandari dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2015:161), wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu karyawan/karyawati Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Hulu Sungai Utara dan juga UPT Pasar Alabio, pedagang dan masyarakat. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke Dinas yang terkait dengan penelitian ini dan masyarakat yang terkait. Melalui wawancara ini nantinya akan diperoleh keterangan lebih lanjut mengenai bagaimana efektivitas pengelolaan dan sewa di Pasar Alabio dan apa saja kelemahan-kelemahannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak terkait. Sedangkan dalam penelitian dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan

Menurut Feny Fianka (2022:38), Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Menurut Feny Fianka (2022), mengemukakan bahwa tahapan analisis data mengikuti langkah-langkah berikut yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data

Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan penting. Mereduksi data berdasarkan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih fokus terhadap hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi data tersedia.

2. Display Data

Menyajikan data yang tersedia berdasarkan kategori dalam bentuk narasi, tabel, matriks, bagan, grafik, atau diagram sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati pola-pola hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai.

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Feny Fianka (2022:180-186). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dan meningkatkan kredibilitas data sebab memberikan waktu kepada peneliti untuk dapat kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan baik informan yang lama maupun informan yang baru yang dapat memberikan informasi baru sehingga informasi lebih akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang di peroleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari

sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.

3. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus Negatif adalah kasus yang ditemukan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas informasi karena akan “memaksa” peneliti untuk mencari informasi yang berbeda dan bertentangan dengan temuan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi diartikan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti adalah kredibel. Misalnya pada saat wawancara dibutuhkan bahan referensi berupa rekaman wawancara sebagai bukti kebenaran sumber informasi serta data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan informasi yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari sumber informasi. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan sumber informasi. Apabila tidak ada perbedaan informasi yang diterima peneliti dengan informasi dari sumber informasi maka informasi tersebut kredibel.